



Warta KPM

Menuju - Budaya Mutu ITS

PANDUAN PENYELENGGARAAN
MK E-LEARNING



PANDUAN PENYELENGGARAAN MK E-LEARNING

Sesuai dengan Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020, tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, yang didalamnya mengatur tentang Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) dalam bentuk perkuliahan, serta dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36963/MPK.A/HK/2020 tentang “pembelajaran secara Daring dan bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)”. Rektor ITS pun juga mengeluarkan surat edaran Nomor T/21018/TU.00.08/2020, tentang tindakan pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan ITS.

Dengan mempertimbangkan kualitas pelaksanaan pembelajaran daring, maka diperlukan penjaminan mutu pada penyelenggaraan MK e learning di ITS. Berikut ini adalah panduan singkat sebagai “tip” untuk pelaksanaan pembelajaran MK menggunakan media elektronik, atau yang kita kenal e-learning.

Semoga bermanfaat, dan selamat bekerja di rumah.

20 Maret 2020

Kantor Penjaminan Mutu

PANDUAN 1 - KELENGKAPAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM PENYELENGGARAAN MK E LEARNING

MK yang akan diselenggarakan secara e-learning, harus dilengkapi dengan:

1. Dokumen Perangkat Pembelajaran (RPS, RAE dan RT), diletakkan di dalam MyITS Classroom / platform yang lain.
2. Materi – yang tersedia secara lengkap untuk 1 MK dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan RPS
3. Ketersediaan petunjuk menggunakan e learning.

PANDUAN 2 – AKTIFITAS MAHASISWA DI DALAM MK E-LEARNING

1. Aktifitas mahasiswa dapat berupa sinkron dan asinkron
2. Lama waktu pelaksanaan kuliah dengan e-learning, sesuai dengan bobot sks MK

PANDUAN 3 – MATERI SEBAGAI OBYEK PEMBELAJARAN MAHASISWA

1. Sumber materi yang diakses oleh mahasiswa, dengan urutan Pembabakan Belajar yang Sistematis, sesuai dengan peta Konsep Materi, dan mengacu pada RPS.
2. Keluasan dan kedalaman materi sesuai dengan capaian pembelajaran dan menekankan pada ide-ide penting, dan mengacu pada RPS.
3. Penyajian konten materi menggunakan bahasa yang komunikatif.
4. Ragam objek pembelajaran di dalam materi dapat berupa: teks, gambar, video, animasi, simulasi, atau yang lain, yang dipilih tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakter capaian pembelajaran, dan mengacu pada RPS.
5. Lama waktu obyek pembelajaran dalam bentuk video (dapat diperoleh dengan link ke sumber belajar), antara 10 - 20 menit (sesuai dengan Gorissen et al. (2012), dan Khan Academy).

PANDUAN 3 – ASESMEN DAN EVALUASI

1. Ketersediaan aktifitas untuk asesmen sesuai dengan kemampuan yang dirancang pada sub CP MK.
2. Pelaksanaan asesmen dan umpan baliknya harus menumbuhkan semangat mahasiswa untuk mencoba lagi, mencari tahu lebih, dan meneruskan proses belajarnya.
3. Kejelasan pembobotan dan sistem asesmen / penilaian hasil belajar.

4. Dilakukan evaluasi terhadap pencapaian sub CP MK maupun CP MK, melalui dua tahap evaluasi, yaitu evaluasi formative dan evaluasi summative.
5. Evaluasi formative dilakukan pada pertengahan semester / pada masa proses pembelajaran.
6. Evaluasi summative dilakukan di akhir semester.
7. Evaluasi formative digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.
8. Evaluasi summative digunakan untuk menghasilkan keputusan kelulusan Mahasiswa sesuai dengan CP MK.

